Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 47-51
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Sosialisasi Ekonomi Rumah Tangga Dan Investasi Untuk Penanggulangan Rentenir Rt 42, Rw 13, Kel Taman, Kec. Taman

Halleina Rejeki PH, S.E., M.Acc., Ak.[1)], Yopie Diondy Kurniawan S.Si., M.M.[2)] Dyah Anggun Sartika, S.T., M.Eng [3)], Ridho Muarief, S.E.I., M.AB.[4)], Dimas Ari Setyawan, M.Kom. [5)]
[1,2] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun
[3] Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Madiun
[4,5] Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun
email: halleinahartono@pnm.ac.id

Abstrak: Masyarakat RT 42 RW 13 belum menyadari pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan baik dan pada saat mengalami kesulitan keuangan mereka cenderung meminjam uang ke rentenir yang memberikan bunga pinjaman tinggi. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan: (1) pemahaman kepada warga terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam rumah tangga, (2) pemahaman kepada warga tentang pentingnya investasi jangka panjang, dan (3) edukasi kepada warga terkait dampak negatif kredit dari rentenir. Metode yang digunakan adalah pendampingan, penyuluhan/pelatihan, dan diskusi. Hasil dari pengabdian ini adalah munculnya kesadaran dari masyarakat untuk mengelola keuangan keluarga dengan baik, menyadari pentingnya menabung, mampu membuat skala prioritas kebutuhan dan mampu memilih tempat yang lebih aman jika memerlukan dana (tidak lagi mengandalkan rentenir).

Kata Kunci: *Ekonomi Rumah Tangga, Rentenir, Investasi, Skala Prioritas*

1. PENDAHULUAN

RT 42, RW 13, kel Taman, kec Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Menurut hasil observasi, sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai wirausaha. Namun ada pula yang menjadi PNS guru, dan karyawan swasta. Namun di lingkungan ini masih banyak rumah tangga yang yang berpenghasilan di bawah UMR Kota Madiun. Meskipun telah memiliki usaha, namun persoalannya adalah para ibu di lingkunga ini belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Mereka yang sudah memiliki usaha masih menggunakan uang hasil usaha untuk keperluan sehari-hari dan belum memiliki kesadaran untuk memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan sehari-hari rumah tangga. Kebiasaan ini bisa menyebabkan para ibu tidak memiliki simpanan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun pengeluaran yang mendadak dan mendesak. Selain itu, mereka juga belum terbiasa menabung apalagi berinvestasi. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh. keuntungan di masa mendatang (Fahmi, 2014: 264). Investasi dapat berupa aset riil yang memberi penghasilan seperti tanah, bangunan pabrik, hak cipta, merek dagang, dan bisa berupa asset keuangan seperti saham, obligasi, opsi, dan kontrak future (Tandelilin, 2017:8). Dengan kondisi sekarang lingkungan ini merupakan area yang banyak di datangi oleh rentenir. Dan banyak juga warga di lingkungan ini terjerat oleh rentenir dan memilih untuk meminjam uang rentenir pada saat memerlukan dana baik untuk pengembangan maupun kehidupan sehari – hari.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang perencanaan keuangan dan pengenalan alternatif investasi bagi rumah tangga telah dilakukan oleh Atmoko (2018) di Padukuhan Goser Desa Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Hasil dari kegiatan tersebut adalah masyarakat dapat membuat suatu perencanaan dan memanajemen keuangan secara mandiri dan mempunyai gambaran tentang investasi guna meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Menurut Mulasari et al. (2018), program bangan usaha maupun memenuhi kebutuhan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan untuk sehari-hari. Akses untuk meminjam ke rentenir mudah karena mereka menawarkan pinjaman dengan berkeliling di desa-desa dan syaratnya mudah sehingga mendapatkan banyak nasabah, terutama ibu rumah tangga di dusun ini. Setiap hari ada rentenir yang berkeliling dusun untuk mencari

nasabah. Namun, masyarakat mengalami kesulitan saat melunasi pinjaman karena factor bunga pinjaman yang cukup besar. Berdasarkan observasi, saat ini ada banyak ibu yang menjadi korban dari rentenir. Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal (Siboro, 2015). Praktik meminjam uang kepada rentenir disebabkan oleh faktor sosial budaya, ekonomi, dan kebutuhan yang mendesak (Panjaitan dan Wilis, 2016) serta pola pikir hedonistik dan konsumtif (Saepudin dan Cahyani (2016).

Masyarakat terdiri dari sejumlah keluarga yang memiliki berbagai kebutuhan yang perlu dipenuhi. Faktanya ada kebutuhan yang dapat dipenuhi ada pula yang tidak dipenuhi karena tergantung pada pemasukan anggota keluarga. Faktor pemasukan/keuangan memengaruhi kesejahteraan keluarga sehingga ekonomi rumah tangga perlu dikelola secara baik. Cara untuk mengelola ekonomi rumah tangga adalah dengan melakukan perencanaan keuangan. Ekonomi rumah tangga merupakan salah satu unit kajian ekonomi yang paling kecil dari sistem ekonomi yang lebih besar (Doriza, 2015). Sedangkan perencanaan keuangan merupakan ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka Panjang (Fahmi, 2014: 8). Melalui perencanaan keuangan, diharapkan suatu keluarga memiliki skala prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi lebih dahulu.

Perencanaan keuangan sebaiknya diawali dengan mengidentifikasi kekayaan (harta dan utang) yang dimiliki keluarga lalu membuat daftar keinginan yang akan dipenuhi saat ini maupun di masa depan dan terakhir membuat urutan keinginan yang akan dipenuhi lebih dahulu berdasarkan kemampuan keuangan (OJK, 2017). Adanya perencanaan keuangan diharapkan dapat membantu keluarga untuk memprediksi kebutuhan dan jumlah pengeluaran lalu dibandingkan dengan pemasukan. Menurut Covey ada empat jenis kuadran kebutuhan yaitu kebutuhan yang penting dan mendesak, penting dan tidak mendesak, tidak penting dan mendesak serta tidak penting dan tidak mendesak. Ada kebutuhan yang harus segera dipenuhi, namun ada pula kebutuhan yang dapat ditunda dipenuhi di kemudian hari.

Sebagai pengelola keuangan rumah tangga, seorang ibu perlu bijaksana dalam mengatur keuangan agar semua kebutuhan yang dapat terpenuhi. Sebagai pengelola keuangan harus mampu memetakan kebutuhan ke dalam empat kuadran tersebut serta mampu mengelola uang yang ada dengan baik. Kebutuhan setiap rumah tangga pasti berbeda beda, apalagi jika sudah mempunyai anak yang bersekolah/kuliah. Tak dapat dipungkiri bahwa adakalanya uang yang tersedia di suatu keluarga tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan sehingga harus meminjam dari pihak lain misal saudara, tetangga, orang tua, lembaga keuangan, atau bahkan rentenir. Oleh karena itu, tim dosen dari Jurusan Akuntansi perlu melakukan pengabdian/pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan memberikan: (1) pemahaman kepada warga terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam rumah tangga, (2) pemahaman kepada warga tentang pentingnya investasi jangka panjang, dan (3) edukasi kepada warga terkait dampak negatif kredit dari Lembaga keuangan selain bank/koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dari para ibu untuk mengelola keuangan dengan baik, bagi yang memiliki usaha mampu memisahkan keuangan untuk kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan usaha. Selain itu, para ibu juga mampu membuat skala prioritas kebutuhan sehingga mampu menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi lebih dahulu serta para ibu mengenal lembaga keuangan formal sehingga tidak lagi mengandalkan rentenir jika memerlukan dana.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

RT 42, RW 13, kel Taman, kec Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Menurut hasil observasi, sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai wirausaha. Namun ada pula yang menjadi PNS guru, dan karyawan swasta. Namun di lingkungan ini masih banyak rumah tangga yang yang berpenghasilan di bawah UMR Kota Madiun. Dengan kondisi mata pencaharian dan tingkat Pendidikan masyarakat yang masih rendah

maka mengindikasikan bahwa rentenir telah masuk ke lingkungan ini. Saat ini ada banyak ibu yang menjadi korban dari rentenir. Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal (Siboro, 2015). Praktik meminjam uang kepada rentenir disebabkan oleh faktor sosial budaya, ekonomi, dan kebutuhan yang mendesak (Panjaitan dan Wilis, 2016) serta pola pikir hedonistik dan konsumtif (Saepudin dan Cahyani (2016). Para ibu – ibu di lingkungan ini kebanyakan dari Mereka yang memiliki usaha masih menggunakan uang hasil usaha untuk keperluan sehari-hari dan belum memiliki kesadaran untuk memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan sehari-hari rumah tangga. Kebiasaan ini bisa menyebabkan para ibu tidak memiliki simpanan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun pengeluaran yang mendadak dan mendesak dan pada akhirnya mereka melakukan peminjaman kepada rentenir.

3. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah para warga RT 42, RW 13 kel Taman, kec Taman kota madiun yang masih belum paham tentang investasi illegal binary option dan pelaksanaan pada tanggal 9 Juli 2023 pada pukul 19.00 dan bertempat di Balai RT jalan Makam Tentara Madiun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yag jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan. [Times New Roman, 11, normal]. == Kegiatan pengabdian yang tim lakukan merupakan sosialisasi kepada warga lingkungan RT 42 RW 13 kel Taman Kec Taman dimana tim menginginkan sosialisasi yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan terutama kalangan warga yang kebanyakan merupakan wirausaha. Alasan ini yang melandasi tim peneliti untuk melangsungkan pertemuan.

Acara pengabdian dimulai pada pukul 19.00 hingga 21.00. Pembukaan dilakukan dari ketua RT. Tahapan selanjutnya adalah kegiatan RT dikarenakan kegiatan pengabdian ini digabung dengan rapat dan arisan RT yang dilakukan setiap bulan. Kemudian pada pukul 20.00 kegiatan sosialisasi dilakukan. Materi ini berisi ekonomi rumah tangga dan investasi untuk penanggulangan rentenir yang sedang marak terjadi di Indonesia yang sudah memakan banyak korban. Setelah melakukan pemberian materi selama satu jam MC, yang berasal dari tim kami, membuka sesi tanya jawab. Selama sesi ini berlangsung, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Setelah 15 menit sesi tanya jawab belangsung, MC melakukan penutupan dan menyimpulkan materi yang sudah disampaikan oleh narasumber.

Pada saat acara berlangsung, tim mengajukan pertanyaan kepada para warga apakah mereka paham tentang bahaya rentenir dan ekonomi rumah tangga. Hampir 80% para peserta paham mengenai rentenir dan banyak yang masih mengetahui tentang ekonomi rumah tangga. Tim menemukan fakta bahwa para warga banyak yang terjerat rentenir. Pada saat acara berlangsung tim menjelaskan istilah-istilah tersebut dengan istilah atau penjelasan yang dapat dipahami oleh para peserta.

Pada masa setelah pandemi seperti ini para warga diharapkan harus berhati-hati dalam menetapkan keputusan yang di ambil dalam hal peminjaman uang ke rentenir agar terhindar dari jeretan bunga yang tinggi. Dimana dalam kasus rentenir sudah banyak korban berjatuhan hingga mengakibatkan kerugian besar juga. Tetapi dimana dalam hal ini kondisi perekonomian Indonesia masih dalam pemulihan pasca pandemic covid 19 hal ini merupakan tantangan yang sangat besar apalagi dalam masyarkat kelas menengan ke bawah. Kebanyakan mereka menggunakan rentenir karena kebutuhan ekonomi dan kurangnya kesadaran dalam ekonomi rumah. Berikut foto kegiatan pengabdian masyarakat :





5. KESIMPULAN

Pada saat evaluasi berlangsung ternyata para warga ingin acara ini lebih sering disosialisasikan ke warga terutama juga ke ibu – ibu dikarenakan yang mengetahui besar dan kebutuhan dalam suatu pengeluaran merupakan para ibu - ibu. Warga juga begitu senang dikarenakan jarang ada sosialisasi di kalangan warga terutama tentang keuangan.".

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah membantu pendanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 di RT 42 RW 13. Serta saya ucapkan terima kasih kepada bapak ketua RT 42 yang telah mengijinkan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan RT 42. Serta yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada para anggota tim yang berkontribusi hingga terlaksananya kegiatan ini.

7. REFERENSI

Abdullah, Varatisha Anjani. 2016. Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan). Jurnal Komunikasi P-ISSN: 1907-898X, E-ISSN: 2548-7647 Vol. 11, No 1, Oktober 2016. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol11.iss1.art2

Arno, Abdul Kadir & A Ziaul Assad. 2017. Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi Bodong. Al. Amwal: Journal Of Islamic Economic Law, Vol. 2 No. 1 Maret 2017. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index

Christy, Eflin. 2018. Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penipuan Melalui Investasi Online. JuristDiction Vol. 1 No. 1, September 2018. https://ejournal.unair.ac.id/JD/article/view/9727/5439

Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi III, cet, I": Yogyakarta, BPFE hlm 5.

Nizar, Chairul., Abubakar Hamzah., Sofyan Syahnur. 2013. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm 1-8. https://docplayer.info/30908160-Pengaruh-investasi-dan-tenaga-kerja-terhadappertumbuhan-ekonomi-serta-hubungannya-terhadap-tingkat-kemiskinan-di-indonesia.html

Liputan6.com. 2019. Mengakses website pada tanggal 7 September 2019

Murdadi, Bambang. 2013. Pranata Hukum Lembaga Keuangan dan Investasi Bodong. Journal Of Value Added. Vol. 9 No. 2 Tahun 2003. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/836/890

Primantari, A. A. Angga., dan Kadek Sarna. 2014. Upaya Menanggulangi "Investasi Bodong" Di Internet. Jurnal Kertha Semaya Universitas Udayana. Vol. 02, No. 03, Juni 2014

https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/8957/6736

R.A, Putra Dwi & Wiwin Rahmawati. 2013. Return dan Risiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 55-66, hlm 59. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/viewFile/2563/2616

Sanchez, Alba Liliana., Mustaqim & Agus Satory. 2020. Interpretasi Hukum Perkara Penipuan Online Modus Investasi Kajian Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007. Jurnal Crepido, Vol. 02, No. 02 November 2020. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/crepido/

Tendelilin, Eduardus. 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". Edisi I, cet. I: Yogyakarta, hlm 1.

Widoatmodjo, Sawidji., Ferlianto, Lie Ricky., dan Joni Rizal. 2007. Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini. PT. Gramedia, Jakarta, hal. 2

Zunaida, Daris. 2018. Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1 April 2018: 53-62. https://media.neliti.com/media/publications/261722-identification-of-perceptions-ofinvestm-d90d0fce.pdf